

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil empiris dan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui faktor-faktor penarik yang mempengaruhi urbanisasi ke Kota Bukittinggi yang dijelaskan melalui 4 variabel independen yaitu upah, kualitas pendidikan, fasilitas kesehatan dan kesempatan kerja dengan satu variabel dependen yaitu urbanisasi ke Kota Bukittinggi pada periode 1999-2013. Hasil pengujiannya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perkembangan tingkat urbanisasi ke Kota Bukittinggi dari periode 1999 hingga 2013 secara umum mengalami peningkatan. Kondisi ini dinilai karena Kota Bukittinggi merupakan salah satu kota tujuan bagi sebagian masyarakat yang berada di luar Kota Bukittinggi untuk melakukan urbanisasi dan tinggal di Kota Bukittinggi. Hal ini dapat terlihat dari jumlah penduduk yang melakukan urbanisasi mengalami kenaikan.
2. Berdasarkan penemuan empiris terlihat bahwa urbanisasi ke Kota Bukittinggi di pengaruhi oleh faktor penarik seperti upah, kualitas pendidikan, fasilitas kesehatan, dan kesempatan kerja yang ada di Kota Bukittinggi. Dimana dari keempat faktor penarik ada dua variabel yang berhubungan positif dan signifikan terhadap tingkat urbanisasi di Kota Bukittinggi yaitu upah dan fasilitas kesehatan. Artinya Upah yang tinggi akan menjadi faktor penarik masyarakat untuk melakukan urbanisasi ke

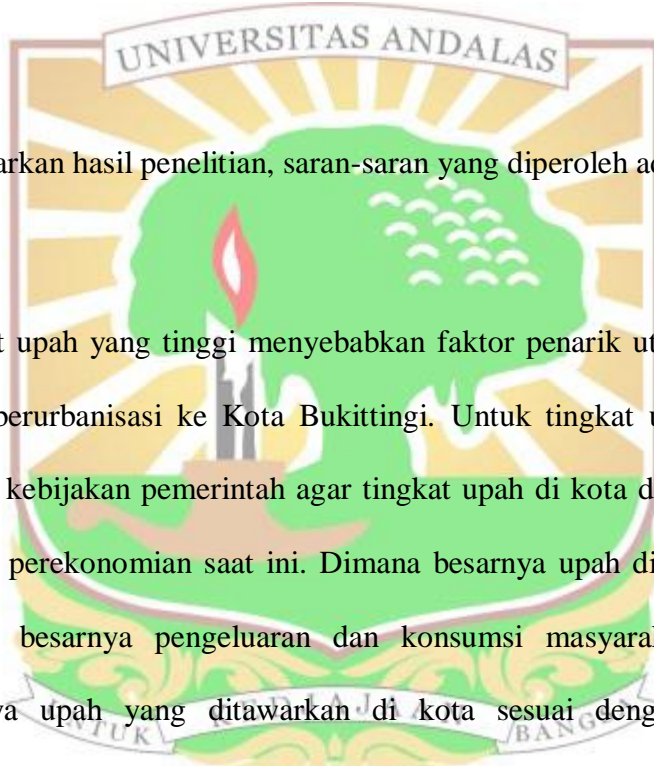
Kota Bukittinggi. Begitu juga dengan fasilitas kesehatan yang baik dan memadai akan menarik masyarakat berurbanisasi ke Kota Bukittinggi.

3. Secara statistik variabel upah, kualitas pendidikan, fasilitas kesehatan berpengaruh positif terhadap urbanisasi di Kota Bukittinggi. Sedangkan variabel kesempatan kerja berpengaruh negatif terhadap tingkat urbanisasi di Kota Bukittinggi. Hal ini berarti semakin tinggi kesempatan kerja akan menurunkan tingkat urbanisasi ke Kota Bukittinggi.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran-saran yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Tingkat upah yang tinggi menyebabkan faktor penarik utama masyarakat untuk berurbanisasi ke Kota Bukittinggi. Untuk tingkat upah diharapkan adanya kebijakan pemerintah agar tingkat upah di kota dapat disesuaikan dengan perekonomian saat ini. Dimana besarnya upah di kota sebanding dengan besarnya pengeluaran dan konsumsi masyarakat. Hendaknya besarnya upah yang ditawarkan di kota sesuai dengan pengeluaran masyarakat di kota tersebut. Hal ini agar dapat meningkatkan pendapatan perkapita serta kesejahteraan penduduk.
2. Melakukan perbaikan dan pemerataan fasilitas kesehatan dan pendidikan di seluruh daerah yang ada di Sumatera Barat baik di desa maupun di kota. Perbaikan bisa dilakukan dengan memperhatikan sarana dan prasarananya agar dapat mengurangi terjadinya urbanisasi ke Kota Bukittinggi.



3. Perbanyak investasi di desa, sehingga akan memperlambat tingkat urbanisasi ke kota. Karena dengan memperbanyak investasi maka akan menambah lapangan pekerjaan.
4. Berdasarkan hasil analisis data maka terlihat bahwa jumlah penduduk yang melakukan urbanisasi ke Kota Bukittinggi secara umum mengalami peningkatan. Maka untuk itu diharapkan peran pemerintah untuk tetap mengontrol dan mengupayakan agar mereka dapat produktif sehingga pertumbuhan ekonomi kota Bukittinggi dapat meningkat dengan adanya urbanisasi.

